

Jurnal Dedikasi Abdi Masyarakat
Prodi Manajemen Universitas Pamulang
Kampus Kota Serang

ISSN 3123-3724 (Online)
Volume 2 , No 2 Agustus 2026 (Halaman 84-88)
Tersedia online di <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jdam>

PERAN FINTECH DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SISWA-SISWI SMK YPW KRAKATAU STEEL CILEGON

Ratu Anggi Triani¹, Mila Nurmila²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Kota
Serang, Indonesia^{1,2}

E-mail : dosen03034@unpam.ac.id¹ , dosen03403@unpam.ac.id²

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam sektor keuangan, salah satunya melalui hadirnya financial technology (fintech). Fintech memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi keuangan seperti pembayaran digital, transfer dana, hingga pengelolaan keuangan secara lebih praktis dan efisien. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut perlu diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai, terutama bagi generasi muda seperti siswa-siswi sekolah menengah kejuruan (SMK). Rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan penggunaan layanan fintech secara bijak dapat menimbulkan berbagai risiko, seperti penyalahgunaan layanan keuangan digital maupun perilaku konsumtif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa-siswi SMK YPW Krakatau Steel Cilegon melalui edukasi mengenai fintech, manfaat, risiko, serta cara penggunaannya secara bijak dan aman. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, serta pemberian contoh penggunaan aplikasi fintech dalam kehidupan sehari-hari. Peserta kegiatan adalah siswa-siswi SMK yang diberikan pemahaman mengenai konsep dasar literasi keuangan, jenis-jenis layanan fintech, serta pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sejak usia dini. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi mengenai fintech dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengelolaan keuangan digital serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menggunakan layanan keuangan secara bertanggung jawab. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa-siswi SMK YPW Krakatau Steel Cilegon mampu memanfaatkan teknologi finansial secara lebih bijak, meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan pribadi, serta menjadi generasi yang lebih cerdas dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital.

Kata kunci: fintech, literasi keuangan, edukasi keuangan, siswa SMK, teknologi finansial.

Abstract

The rapid development of digital technology has brought significant changes to the financial sector, one of which is through the emergence of financial technology (fintech). Fintech provides convenience in conducting various financial transactions such as digital payments, fund transfers, and financial management in a more practical and efficient manner. However, the use of this technology must be balanced with an adequate level of financial literacy, especially among young generations such as vocational high school (SMK) students. A lack of understanding regarding financial management and the wise use of fintech services can lead to various risks, such as misuse of digital financial services and consumptive behavior. This community service activity aims to improve the financial literacy of students at SMK YPW Krakatau Steel Cilegon through education about fintech, its benefits, risks, and how to use it wisely and safely. The implementation method of this activity includes counseling, interactive discussions, and providing examples of the use of fintech applications in daily life. The participants of this activity are vocational high school students who are given an understanding of the basic concepts of financial literacy, types of fintech services, and the importance of proper financial management from an early age. The results of this activity indicate that education about fintech can improve students' understanding of digital financial management and increase their awareness of the importance of using financial services responsibly. Through this activity, it is expected that the students of SMK YPW Krakatau Steel Cilegon will be able to utilize financial technology more wisely, improve their personal financial management skills, and become a generation that is more prepared to face the development of the digital economy.

Keywords: fintech, financial literacy, financial education, vocational high school students, financial technology.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dalam dua dekade terakhir telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan melakukan transaksi ekonomi. Salah satu sektor yang mengalami transformasi besar adalah sektor keuangan. Kehadiran financial technology atau fintech telah membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan secara cepat, praktis, dan efisien.

Fintech mencakup berbagai layanan seperti pembayaran digital, dompet elektronik, pinjaman online, hingga investasi berbasis aplikasi. Di Indonesia, pertumbuhan fintech sangat pesat seiring dengan meningkatnya penggunaan smartphone dan akses internet. Generasi muda menjadi kelompok yang paling aktif dalam memanfaatkan layanan ini, termasuk siswa SMK yang berada dalam fase transisi menuju dunia kerja.

Namun demikian, kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang memadai mengenai literasi keuangan. Banyak pengguna fintech yang hanya memanfaatkan fitur-fitur praktis tanpa memahami konsep dasar keuangan seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta risiko keuangan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai masalah, seperti perilaku konsumtif, penggunaan layanan pinjaman yang tidak bijak, hingga terjebak dalam praktik keuangan ilegal.

Literasi keuangan menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama generasi muda. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan secara bijak. Pendidikan literasi keuangan perlu diberikan sejak dini agar individu mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat di masa depan.

SMK YPW Krakatau Steel Cilegon sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki tanggung jawab dalam membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan edukasi literasi keuangan berbasis fintech kepada siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini menekankan pada pembelajaran yang interaktif dan aplikatif. Siswa tidak hanya diberikan materi teori, tetapi juga dilibatkan dalam praktik penggunaan aplikasi fintech. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memahami konsep keuangan secara lebih mendalam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan siswa-siswi SMK YPW Krakatau Steel Cilegon?
2. Bagaimana pemanfaatan fintech dapat meningkatkan pemahaman keuangan siswa?
3. Bagaimana efektivitas edukasi berbasis fintech dalam meningkatkan literasi keuangan siswa?

Tujuan Kegiatan

1. Mengetahui tingkat literasi keuangan siswa-siswi SMK YPW Krakatau Steel Cilegon.
2. Memberikan edukasi mengenai pemanfaatan fintech secara bijak dan aman.
3. Meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan melalui teknologi fintech.

Tinjauan Pustaka

1. Konsep Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Literasi ini mencakup beberapa aspek, yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan, serta sikap yang mencerminkan perilaku finansial yang sehat.

Menurut berbagai penelitian, tingkat literasi keuangan yang tinggi berhubungan dengan kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik, seperti menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang tidak produktif.

2. Financial Technology (Fintech)

Fintech adalah inovasi dalam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital. Fintech bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan transparansi dalam layanan keuangan. Jenis-jenis fintech antara lain:

- a. Pembayaran digital (e-wallet)
- b. Peer-to-peer lending
- c. Crowdfunding
- d. Investasi digital

3. Fintech sebagai Media Edukasi

Fintech dapat digunakan sebagai media edukasi karena memberikan pengalaman langsung kepada pengguna. Melalui penggunaan aplikasi fintech, individu dapat belajar mengelola keuangan secara praktis. Namun, penggunaan fintech juga memiliki risiko, sehingga diperlukan literasi yang memadai.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan siswa secara aktif. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Tahap Persiapan
 - a. Identifikasi kebutuhan siswa
 - b. Penyusunan materi
 - c. Koordinasi dengan pihak sekolah
2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan melalui:

 - a. Sosialisasi literasi keuangan
 - b. Pelatihan penggunaan fintech
 - c. Simulasi praktik

Tabel 3.1 Kegiatan PKM

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00-08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30-08.40	Pembukaan Acara	MC/Mahasiswa
08.40-09.00	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an	Mahasiswa
09.00-09.30	Sambutan Kepala Sekolah SMK YPW Krakatau Steel Cilegon	Imam Hasari, S.T
09.30-10.00	Sambutan Ketua Pelaksana	Ratu Anggi Triani, S.M.,M.M.
10.00-11.00	Materi	Mila Nurmila, S.M.,M.M.
11.00-11.30	Sesi Diskusi/Tanya Jawab	Semua Anggota PKM
11.30-11.45	Penutup	MC/Mahasiswa

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui:
Diskusi dan umpan balik

Hasil dan Pembahasan

1. Kondisi Awal Siswa

Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang terbatas mengenai literasi keuangan. Mereka cenderung menggunakan uang tanpa perencanaan yang jelas.

2. Peningkatan Pengetahuan

Setelah kegiatan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai konsep keuangan dasar.

3. Pemanfaatan Fintech

Fintech membantu siswa memahami pengelolaan keuangan secara praktis.

4. Kesadaran Risiko

Siswa menjadi lebih sadar terhadap risiko keuangan digital.

Kesimpulan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan. Siswa lebih mudah memahami konsep keuangan melalui pengalaman langsung. Fintech tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu membentuk perilaku finansial yang lebih baik. Namun, diperlukan edukasi yang berkelanjutan agar manfaat fintech dapat dimaksimalkan.

Fintech memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan siswa SMK. Kegiatan edukasi berbasis fintech terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk perilaku keuangan yang sehat.

Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam kurikulum pembelajaran agar siswa mendapatkan pemahaman yang berkelanjutan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari serta menggunakan fintech secara bijak dan bertanggung jawab.

3. Bagi Penyelenggara Kegiatan

Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam dan metode yang lebih variatif.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi keuangan kepada anak serta mengawasi penggunaan layanan digital.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan metode yang lebih komprehensif serta menambahkan analisis kuantitatif untuk mengukur efektivitas kegiatan secara lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Akbar, F. H., Zhafirah, K. Z., Margo, D. V. R., & Septiani, Y. (2024). Penguatan literasi keuangan digital di era fintech untuk meningkatkan kecakapan finansial siswa SMA Triguna 1956 Jakarta. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Prastika, A. Y., & Kadarningsih, A. (2024). Kontribusi literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi finansial (fintech) pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, 5(1).
- Rahayu, D. S., Nugraha, G., & Okte, M. R. M. (2023). Literasi keuangan dan fintech: Membentuk perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, 8(3).
- Sawitri, N. P. Y. R., & Candrayani, N. N. A. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan fintech terhadap investasi dengan inklusi keuangan sebagai pemediasi. *Jurnal Ekonomi*, 30(2).
- Yulandari, K. P., & Astuti, R. D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan fintech payment terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional*.

- Pranata, J. S. A., Supeni, R. E., & Wijayantini, B. (2024). Analisis literasi keuangan, layanan fintech dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z mahasiswa di Kota Jember. Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan.
- Purnamasari, R., Yulistina, Y., & Alie, M. S. (2024). Pengaruh financial technology (fintech) dan literasi keuangan terhadap kinerja perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bandar Lampung. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. Jakarta: OJK.
- Darmansyah, A., Rahadi, R. A., Afgani, K. F., Khaerani, F. R., & Kharohmayani, D. (2023). Peningkatan literasi keuangan dan optimalisasi penggunaan fintech bagi perempuan kelompok PKK. Sebatik, 27(1).
- Kurniawan, M. Z., & Gitayuda, M. B. S. (2023). Tingkatkan inklusi keuangan UMKM di wisata pesisir Madura: Peran literasi keuangan dan pemanfaatan fintech. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 8(1).
- Pebriansyah, Y., Rahayu, F. A., Febrianty, Y., & Mahipal. (2022). Perlindungan hukum terhadap konsumen fintech pinjaman online. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia.
- Umar. (2025). Peran financial technology (fintech) dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di kalangan mahasiswa Indonesia. Jurnal Ilmu Bisnis Digital, 1(1), 15–21.
- Nurlela, N., Fuad, M., Brastoro, B., Arfa, F. F., Hamama, F., & Widiyanto, S. (2023). Pengembangan kecakapan finansial melalui buku literasi OJK pada siswa. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta: OJK.
- Bank Indonesia. (2023). Perkembangan Financial Technology di Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Nugroho, Y. (2021). Financial Technology: Konsep dan Implementasi di Indonesia. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Maryati, M., & Supriyadi, T. (2022). Lembaga Keuangan dan Financial Technology (Fintech): Teori, Konsep dan Implementasi di Era Transformasi Bisnis Digital. Bandung: UNIKOM Press.
- Mursid, M. C., Fila, A. Z., Ariyani, D. D., Arofatur, S. A., Auliyah, A. S., Rohmaniyah, A., & Elisa, A. N. (2024). Financial Technology: Konsep, Inovasi dan Implementasi dalam Ekonomi Digital. Pekalongan: UIN Gus Dur Press.
- Wahjono, S. I., Marina, A., Mahardhika, B. W., Mauliddah, N., Aarsal, M., Oktaviani, M., & Fatihudin, D. (2025). Financial Technology. Jakarta: Minhaj Pustaka.
- Anura, N. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech terhadap Sikap Manajemen Keuangan Melalui Inklusi Keuangan (Studi Mahasiswa di Indonesia). Bandung: Telkom University Repository.
- Nurhidayah. (2024). Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Makassar. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indriaty, L. (2024). The Impact of Financial Literacy, Social Capital, and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian Students.
- Khaliq, A. (2025). The Impact of COVID-19 on FinTech Lending in Indonesia: Evidence from Interrupted Time Series Analysis.